

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Fakta di lapangan selama ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran masih banyak permasalahan di dalamnya. Dari hasil pengamatan di kelas, dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV SDN 6 Cikidang terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya: 1) Setiap pembelajaran IPA guru sering menggunakan metode ceramah (monoton),

2) siswa merangkum materi dari buku tanpa dijelaskan, 3) partisipasi siswa dalam belajar IPA sebagai proses rendah, 4) siswa lebih senang bermain daripada belajar, 5) pemberian tugas yang banyak. Hal ini mengakibatkan lebih dari 50% hasil belajar siswa di bawah KKM yaitu 65. Berikut daftar nilai siswa kelas 5 :

Tabel 1.1
Daftar Nilai Pra Siklus dan Ketuntasan Menurut KKM

Nama Siswa	Nilai Pra Siklus	Ketuntasan Menurut KKM
Siswa Kode 1	60	Belum Tuntas
Siswa 2	60	Belum Tuntas
Siswa 3	60	Belum Tuntas
Tuntas	80	Tuntas
Siswa 5	50	Belum Tuntas
Siswa 6	65	Tuntas
Siswa 7	65	Tuntas
Siswa 8	60	Belum Tuntas
Siswa 9	60	Belum Tuntas
Siswa 10	60	Belum Tuntas
Siswa 11	40	Belum Tuntas
Siswa 12	95	Tuntas
Siswa 13	70	Tuntas
Siswa 14	60	Belum Tuntas
Siswa 15	60	Belum Tuntas
Siswa 16	60	Belum Tuntas
Siswa 17	60	Tuntas
Siswa 18	60	Belum Tuntas
Siswa 19	65	Tuntas
Siswa 20	70	Tuntas
Siswa 21	70	Tuntas
Siswa 22	60	Belum Tuntas
Siswa 23	55	Belum Tuntas
Siswa 24	55	Belum Tuntas
Siswa 25	75	Tuntas
Siswa 26	65	Tuntas

Ina M. Nursafaah, 2012

Penerapan Model Pembelajaran ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Siswa 27	55	Belum Tuntas
Siswa 28	50	Belum Tuntas
Siswa 29	55	Belum Tuntas
Siswa 30	60	Belum Tuntas
Jumlah	1922	
Rata-rata	62	
Presentase Ketuntasan		36,66%
Presentase Belum Tuntas		63,33%

Dalam Mata Pelajaran IPA khususnya sub pokok bahasan energi bunyi siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi dengan membaca atau menyalin materi dari buku saja, tetapi siswa diharuskan ikut serta dalam proses pembelajaran untuk menemukan sendiri konsep energi bunyi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya solusi yang tepat untuk perbaikan dalam kegiatan pembelajaran IPA di kelas IV SDN 6 Cikidang yaitu perlunya meningkatkan mutu proses pembelajaran pada aspek kualitas dalam hal perubahan tindakan proses belajar mengajar.

Belakangan ini, banyak metode yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran IPA. Salah satunya penulis menemukan sebuah model pembelajaran dimana terdapat proses penemuan. Model pembelajaran tersebut adalah *Predict-Observe-Explain (POE)*. Menurut Indrawati dan Setiawan, (2009:45) menyatakan :

POE adalah singkatan dari *Predict-Observe-Explain*. POE ini sering juga disebut suatu model pembelajaran di mana guru menggali pemahaman

peserta didik dengan cara meminta mereka untuk melaksanakan tiga tugas utama, yaitu prediksi, observasi, dan memberikan penjelasan.

Menurut Joyce (2006) menyatakan :

Strategi POE dapat digunakan untuk menggali pengetahuan awal siswa, memberikan informasi kepada guru mengenai kemampuan berpikir siswa, membangkitkan siswa untuk melakukan diskusi, memotivasi siswa untuk mengeksplorasi konsep yang mereka miliki, dan membangkitkan siswa untuk melakukan investigasi

Melihat karakter POE tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dengan mengangkat model pembelajaran tersebut dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Predict-Observe-Explain* (POE) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Materi Pokok Energi di Kelas IV SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Bagaimanakah penerapan model pembelajaran POE dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok energi di kelas IV SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat?”.

Untuk memperjelas masalah penelitian ini maka rumusan masalah tersebut dijabarkan dalam bentuk pernyataan penelitian, yaitu :

Ina M. Nursafaah, 2012

Penerapan Model Pembelajaran ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran POE dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok energi di kelas IV SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat?
2. Bagaimanakah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran POE dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok energi di kelas IV SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran POE pada materi pokok energi di kelas IV SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat?

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Penerapan model pembelajaran Predict-Observe-Exsplain (POE) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi pokok energi di kelas IV SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat”

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran POE dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok energi di kelas IV SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Ina M. Nursafaah, 2012

Penerapan Model Pembelajaran ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Adapun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran POE dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok energi di kelas IV SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat
2. Mendeskripsikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran POE dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok energi di kelas IV SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat
3. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran POE pada materi pokok energi di kelas IV SDN 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa Sekolah Dasar
 - a. Menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk belajar IPA dalam rangka meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran IPA.
 - b. Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pelajaran IPA Subpokok bahasan energi bunyi dengan model pembelajaran POE
2. Bagi guru
 - a. Dapat mengembangkan model pembelajaran POE di Sekolah Dasar.

Ina M. Nursafaah, 2012

Penerapan Model Pembelajaran ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b. Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan profesionalisme dalam melakukan inovasi pembelajaran dalam mata pelajaran IPA khususnya dan mata pelajaran lainnya pada umumnya.

3. Bagi sekolah

- a. Meningkatkan pengelolaan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.
- b. Sebagai tolok ukur peningkatan kualitas sekolah dalam melakukan inovasi pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.
- c. Sebagai masukan dalam rangka mengemas kegiatan yang efektif, efisien dan menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran

F. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran POE

Model pembelajaran *Predict-Observe-Explain* (POE) merupakan model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya memiliki tahapan predict (memprediksi), observe (mengamati), explain (menjelaskan)

2. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan siswa yang diperoleh melalui pembelajaran. Sebagaimana terdeskripsikan dalam ICK sebagai penjabaran dari Kompetensi Dasar (KD) yang dinyatakan dalam bentuk skor.

Menurut Arikunto dalam Hendriansyah hasil belajar adalah sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan.

3. Pembelajaran

Menurut Pasal I Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

4. Energi Bunyi

Salah satu materi IPA yang terkandung dalam Kompetensi Dasar : Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari serta Standar Kompetensi : Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya, Menjelaskan perubahan energi bunyi melalui penggunaan alat musik di kelas IV semester 2.